

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Card game kejutan manis nusantara merupakan permainan yang di rancanng untuk remaja akhir usia 18 - 21 tahun yang memiliki tujuan untuj mengenalkan baik rupa maupun bahan serta nama dan asal kue tradisional indonesia, card game ini ditujukan sebagai sarana guna melestarikan budaya lokal nusantara di bidang makanan yakni kue tradisional, karena tidak dipungkiri zaman sekarang sudah merebaknya budaya luar di indonesia sehingga menyebabkan budaya lokal mulai terlupakan, perancangan ini dapat dikatakan berhasil apabila permainan ini dapat dipahami serta diterapkan dengan baik terhadap target audiens, oleh karena itu dibutuhkan metode penelitian yabg sesuai, pada perancangan ini menggunakan metode 5w + 1H serta wawancara dan kuisisioner terhadap para ahli maupun target audiens guna mendaptkan solusi kreatif. Komponen yang tersaji di dalamnya disajikan secara menarik, menggunakan warna cerah dan gambar kue semi realis yang menyerupai wujud asli kue tersebut guna membuat audiens mengetahui rupa asli kue tersebut dan tergugah untuk membeli atau membuatnya, kemasan dalam di sajikan menggunakan besek dan ada koin, buku panduan, pion first player dan tentunya kartunya, terdapat kartu kue,bahan dan ability. Dengan adanya card game kejutan manis nusantara diharapkan bukan hanya menjadi sarana hiburan menyenangkan dan keakraban antar teman maupun keluarga namun juga sebagai media yang efektif untuk meningkatkan rasa cinta negara terhadap salah satu budaya lokal nusantara di bidang makanan yakni kue tradisional indonesia.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, penulis juga menemui kekurangan dalam perancangan card game “kejutan manis nusantara” oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan evaluasi kedepannya sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

Saran yang bisa diberikan untuk perancangan berikutnya untuk media utama pada perancangan ini dapat diubah menjadi permainan versi digital sehingga dibutuhkan kerjasama dengan ahlinya. Selain itu dengan sistem permainan tersebut bisa menjadi

model untuk dikembangkan, alih alih kue tradisional mungkin bisa diganti menjadi baju tradisional, rumah tradisional atau makanan tradisional lainnya